

**DEVELOPMENT OF APPLICATION PROGRAM MODEL COUSELING TO
IMPROVE TEACHER COUNSELING PERFORMANCE AT JUNIOR HIGH
SCHOOL IN TAKALAR**

Kurniati

Guru Bimbingan Konseling Kabupaten Takalar

Corresponding e-mail: kurnianne@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penyimpanan informasi pelayanan BK di SMP Kota Takalar, (2) menghasilkan model aplikasi program BK. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 POLUT, SMP Negeri 2 POLUT, SMP Negeri 3 POLUT, SMP Negeri 4 POLUT, SMP Negeri 5 POLUT, SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 3 Marbo. Data dikumpulkan menggunakan skala penilaian model aplikasi program BK dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) model aplikasi program BK berpotensi sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK di SMP di Kota Takalar, (2) menghasilkan produk berupa model aplikasi program BK yang dapat menyimpan informasi BK dan produk yang dikembangkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan guru BK di sekolah.

Kata kunci: bimbingan konseling, model aplikasi program BK.

Abstrack : The aims of research are : (1) to describe saving BK information service at SMP In Takalar, (2) to produce program application model of guidance counseling, This research is developing research. Subjects of research are di SMP Negeri 1 POLUT, SMP Negeri 2 POLUT, SMP Negeri 3 POLUT, SMP Negeri 4 POLUT, SMP Negeri 5 POLUT, SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 3 Marbo. To collecting the data used scoring scale system of BK program application and it was anlyzed quantitative descriptive. Result of researh shown that (1) describe saving BK information service at SMP In Takalar, (2) to produce program application model of guidance counseling and this product which has been developed based on BK teacher's needs in school,

Keywords : *guidance counseling, application program model.*



©2017 –Pembelajar Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Urgensi BK mengacu pada perkembangan kemajuan teknologi, salah satunya ialah penggunaan alat atau media komunikasi serta informasi elektronik baik secara *online* maupun *offline*. Pesatnya teknologi dan luasnya informasi menuntut dunia BK untuk menyesuaikan dengan lingkungan agar memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi informasi juga menuntut baik konseli ataupun konselor untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan *up to date*. Saat ini terdapat guru BK yang memanfaatkan komputer sebagai media penunjang pelaksanaan layanan BK walaupun terdapat beberapa guru BK yang kurang memanfaatkan komputer dikarenakan kekurangmampuan dalam menggunakan komputer.

Menurut Resminingsih (2010) sebagai salah satu profesi yang memberikan layanan sosial atau layanan kemanusiaan maka secara sadar atau tidak keberadaan profesi bimbingan dan konseling berhadapan dengan perubahan realitas baik yang menyangkut perubahan-perubahan pemikiran, persepsi, demikian juga nilai-nilai. Perubahan yang terus menerus terjadi dalam kehidupan, mendorong konselor perlu mengembangkan *awareness*, pemahaman, dan penerapannya dalam perilaku serta keinginan untuk belajar dengan diikuti kemampuan untuk membantu peserta didik memenuhi kebutuhan yang serupa. Konselor akan menjadi agen perubahan serta pembelajar yang bersifat kontinyu. Layanan Bimbingan dan Konseling menjadi sangat penting karena berhubungan langsung dengan peserta didik. Hubungan ini tentunya akan semakin berkembang pada hubungan peserta didik dengan peserta didik lain, guru dan karyawan, orang tua/keluarga, dan teman-teman lain di rumah (Luky Kurniawan, 2015:3)

Hasil kajian prapenelitian yang diperoleh dari guru BK pada tanggal 20 agustus 2017 pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Takalar yaitu di SMP Negeri 1 POLUT, SMP Negeri 2 POLUT, SMP Negeri 3 POLUT, SMP Negeri 4 POLUT, SMP Negeri 5 POLUT, SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 3 Marbo menunjukkan bahwa masih terdapat guru BK yang belum memahami kegunaan komputer sebagai media *partner* guru BK, hal ini terlihat dari pelaksanaan penyimpanan data BK yang masih berupa dokumen kertas yang ditulis dalam buku

agenda kerja, menggunakan sistem manual dan ruang penyimpanan di lemari khusus, akhirnya beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam mencari kelengkapan biodata siswa dikarenakan pengarsipan data kurang tertata sehingga dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, orang tua ataupun staf guru akan terhambat. Selain itu, fungsi komputer yang berada di ruang BK hanya dimanfaatkan dalam kegiatan sekolah dan beralihfungsi menjadi sarana administrasi sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan memanfaatkan penggunaan komputer berbasis noninternet sebagai tempat penyimpanan data yang berfungsi untuk pengarsipan data *personal* siswa. Penggunaan komputer sebagai tempat penyimpanan data ini tentu memberikan kemudahan dalam hal efisiensi ruang dan tenaga bagi guru BK. Melalui penggunaan komputer guru BK tidak perlu lagi menyiapkan lemari khusus untuk menyimpan dokumen atau berkas-berkas yang menyimpan data-data siswa di sekolah. (Munir, 2012 : 187). Basis data dapat dianggap sebagai tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi. Menurut Date dalam Kadir (2001 : 9), sistem basis data pada dasarnya adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan.

Kadir (2001 : 10) pengguna sistem basis data dapat melakukan berbagai operasi, antara lain : (1) menambahkan file baru ke sistem basis data, (2) mengosongkan berkas, (3) menyalin data yang ada pada suatu berkas, (4) mengambil data yang ada pada suatu berkas, (5) mengubah data pada suatu berkas, (6) menghapus data pada suatu berkas dan (7) menyajikan informasi yang diambil dari sejumlah berkas.

Berdasarkan definisi sistem basis data dan penggunaannya, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi program BK adalah sistem penyimpanan data atau informasi BK yang telah dikembangkan secara elektronik dan disimpan dalam bentuk *software* sehingga dapat diakses/ diperiksa/ digunakan menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

Program komputer yang digunakan untuk mengembangkan model aplikasi program BK dalam penelitian ini adalah *Microsoft Access 2003* digunakan sebagai media penyimpanan data (*database*). Sedangkan sebagai *software*

pendukung lainnya, peneliti menggunakan *Mr. Word 2010* untuk merancang *manual guide*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2008 : 297), penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2008 : 297), penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi : (1) potensi dan masalah, pengumpulan data, (2) desain produk, (3) validasi desain, (4) revisi desain, (5) uji coba produk, (6) revisi produk, (7) uji coba pemakaian dan (8) produk akhir.

Tempat penelitian pengembangan ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kota Takalar. Sekolah yang akan mewakili sebagai subjek penelitian adalah SMP Negeri 1 POLUT, SMP Negeri 2 POLUT, SMP Negeri 3 POLUT, SMP Negeri 4 POLUT, SMP Negeri 5 POLUT, SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 3 Marbo dengan jumlah total guru BK yaitu 15 orang guru BK. Pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2017/2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengumpulan informasi dari hasil *survey* melalui wawancara, angket dan dokumentasi diketahui bahwa aplikasi program BK penggunaannya dinilai efektif dan efisien. Siagian (2001 : 24), "Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya". Berdasarkan pendapat tersebut, maka efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada kepuasan dari pengguna yang menekankan pada hasil yang dicapai dan dibuat mempunyai *performance* yang tinggi, walaupun digunakan oleh beberapa *user*. Dalam hal ini, tujuan yang akan dicapai pada tingkat efektivitas penggunaan aplikasi program BK, yaitu : pada tingkat kecepatan unjuk kerja guru BK dan kualitas hasil akhir. Pada aspek efisiensi waktu, Uno (2008 : 21) efisiensi pembelajaran biasanya

diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai belajar dan/atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Efisiensi proses pembelajaran menurut Degeng (1989) dalam Miarso (2004) tampak pada: (1) peningkatan kualitas belajar, atau tingkat penguasaan pebelajar, (2) penghematan waktu belajar guna mencapai tujuan, (3) peningkatan daya tampung tanpa mengurangi kualitas belajar dan (4) penurunan biaya tanpa mengurangi kualitas belajar pebelajar. Efisiensi proses pembelajaran bisa dicapai apabila interaksi pembelajaran mengacu pada aktivitas belajar dan situasi belajar sesuai dengan kemampuan pebelajar. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, efisiensi merupakan desain, pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya) menggunakan sumber daya yang sekecil-kecilnya untuk hasil yang sama atau lebih baik. Efisiensi dalam penelitian ini adalah pengoperasian yang efisien merefleksikan bagaimana sumber-sumber *software* secara ekonomi digunakan untuk memuaskan persyaratan keefektifan yang diberikan serta sesuatu yang dikerjakan oleh *software* berkaitan dengan hasil yang optimal tidak membuang banyak waktu dalam proses pelayanan BK.

Software merupakan bagian dari tiga elemen dan komponen penting dalam pengoperasian dari sebuah komputer yaitu hardware, brain ware atau pengguna dan software itu sendiri. Sehingga apabila salah satunya tidak ada maka komputer tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk lebih memahami mengenai arti dari software berikut beberapa pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah:

Roger. S. (2002) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan software atau perangkat lunak adalah suatu program dalam sebuah komputer yang apabila dieksekusi oleh usernya dapat memberikan fungsi dan juga unjuk kerja yang diinginkan usernya. Artinya software atau perangkat lunak berfungsi untuk memerintah komputer agar komputer dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan keinginan user atau brainware yang memberikan perintah kepadanya.

Melwin (2007) menyatakan bahwa perangkat lunak atau software itu merupakan sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua

instruksi yang mengarah kepada semua sistem komputer dengan kata lain sebuah perangkat lunak adalah sebuah perangkat yang menjembatani interaksi user dengan komputer yang menggunakan bahasa mesin.

Dengan kata lain efisiensi penggunaan aplikasi program BK, yaitu : (1) kemudahan dalam pekerjaannya, (2) hemat biaya (ekonomis), (3) tidak membuang tenaga, (4) ringan dalam beban pekerjaan dan (5) tidak banyak membuang waktu.

Pengembangan produk penelitian ini mengacu pada buku Panduan Operasional Bimbingan Konseling tingkat SMP tahun 2016 yaitu : Dalam perencanaan program bimbingan dan konseling, terdapat dua tahapan, yaitu (1) tahap persiapan (*Preparing*) dan (2) tahap perancangan (*designing*). Tahap persiapan (*preparing*) terdiri dari (1) melakukan asesmen kebutuhan, (2) aktivitas mendapatkan dukungan unsurlingkungan sekolah, dan (3) menetapkan dasar perencanaan. Tahap perancangan (*designing*) terdiri atas (1) menyusun program tahunan, dan (2) menyusun program semesteran yang selanjutnya di tuangkan dalam program bulanan, mingguan dan harian.

Pengembangan aplikasi program BK berpotensi untuk membantu proses pelayanan BK khususnya dalam penyimpanan data/informasi. Fungsi utama produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu produk digunakan sebagai media *partner* guru BK dalam penyimpanan informasi. Dengan demikian akan berdampak adanya peningkatan kinerja guru BK dalam hal administrasi dan penyimpanan data BK. Selain itu, dapat juga meningkatkan wawasan dan keterampilan guru BK dalam pemanfaatan IT.

Pengembangan aplikasi program BK dapat efektif apabila didukung oleh sumber daya yang lengkap. Fasilitas komputer yang memadai menjadi sangat diperlukan baik yang dimiliki oleh guru BK secara pribadi maupun sekolah. Sebelum proses pengembangan produk, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara terhadap guru BK dimasing-masing sekolah tempat penelitian dengan jumlah responden 15 orang. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, guru BK membutuhkan aplikasi program sebagai media *partner* untuk mempermudah kinerja guru BK dalam penyimpanan data BK di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memanfaatkan penggunaan komputer berbasis noninternet sebagai tempat penyimpanan *database* yang berfungsi untuk pengarsipan data personal siswa. Penggunaan komputer berbasis noninternet yang peneliti gunakan adalah melalui pembuatan model aplikasi program BK. Aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam *software* tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam BK. Date (2004 : 5), sistem basis data pada dasarnya adalah sebuah komputerisasi sistem penyimpanan *record* yaitu merupakan sebuah sistem komputerisasi yang tujuan kesekuruhannya adalah menyimpan informasi dan mengizinkan pemakai untuk mengambil kembali dan memperbaharui informasi tersebut atas permintaan. Selain itu, menurut Kadir (2001 : 10) keuntungan pengguna sistem basis data dapat melakukan berbagai operasi, antara lain:

1. Menambahkan file baru ke sistem basis data
2. Mengosongkan berkas
3. Menyisipkan data yang ada pada suatu berkas
4. Mengambil data yang ada pada suatu berkas
5. Mengubah data pada suatu berkas
6. Menghapus data pada suatu berkas
7. Menyajikan informasi yang diambil dari sejumlah berkas

Sesuai dengan fungsi basis data yang dikemukakan oleh Date dan Kadir, dalam penelitian pengembangan yang telah dilakukan efektif digunakan dalam menambahkan file baru, mengosongkan berkas, menyisipkan data, mengambil data, mengubah, menghapus, menyajikan informasi sesuai kebutuhan guru BK, sebagai efisiensi yang meliputi kecepatan dan kemudahan, *space* (efisiensi ruang penyimpanan) dan *accuracy* (keakuratan), menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian dan meniadakan duplikasi serta inkonsistensi data. Hal ini juga didukung oleh pendapat Yakub (2008 : 3)

Efisiensi dalam penelitian ini adalah pengoperasian yang efisien merefleksikan bagaimana sumber-sumber *software* secara ekonomi digunakan untuk memuaskan persyaratan keefektifan yang diberikan serta sesuatu yang dikerjakan oleh *software* berkaitan dengan hasil yang optimal tidak membuang banyak waktu dalam proses pelayanan BK. Dengan kata lain efisiensi penggunaan model aplikasi program BK, yaitu : (1) kemudahan dalam pekerjaannya, (2) hemat biaya

(ekonomis), (3) tidak membuang tenaga atau ringan dalam beban pekerjaan dan (4) tidak banyak membuang waktu. Pengembangan model aplikasi program BK ini didukung oleh pernyataan Degeng (1989) dalam Miarso (2004) efisiensi tampak pada:

(1) peningkatan kualitas belajar, atau tingkat penguasaan pebelajar, (2) penghematan waktu belajar guna mencapai tujuan, (3) peningkatan daya tampung tanpa mengurangi kualitas belajar dan (4) penurunan biaya tanpa mengurangi kualitas belajar pebelajar. Efisiensi proses pembelajaran bisa dicapai apabila interaksi pembelajaran mengacu pada aktivitas belajar dan situasi belajar sesuai dengan kemampuan pebelajar.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi program BK ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan informasi BK dibandingkan dengan menggunakan sistem manual. Hal tersebut didukung hasil perhitungan rasio hasil perbandingan waktu yang dipergunakan lebih besar daripada waktu yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2011) dengan judul "Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan". Hasil penelitiannya menemukan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan nilai siswa lebih efektif dan efisien dibanding dengan sistem yang ada sebelumnya.

Hasil penelitian lain yang juga sejalan yaitu pengembangan Aplikasi *E-Sosiometri* dikembangkan oleh Eko Susanto. Diperoleh hasil penelitian bahwa dengan menggunakan aplikasi ini memudahkan para guru BK/konselor untuk mengaplikasikan sosiometri di sekolah, mulai dari membuat lembar instrumen sosiometri, mengolah, mencetak, hingga menjadi himpunan data yang dapat membantu para guru BK/konselor melakukan pelayanan BK di Sekolah.

4. KESIMPULAN

1. Aplikasi Program BK berpotensi sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK di SMP Kota Takalar. Produk *software* basis data BK yang dihasilkan dapat diaplikasikan secara *multiuser*.
2. Produk aplikasi program BK yang dihasilkan dapat digunakan dengan mudah oleh guru BK dan sesuai dengan fungsinya

yaitu sebagai ruang penyimpanan informasi pelayanan BK. Produk yang dikembangkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan guru BK di sekolah.

3. Aplikasi program BK lebih efisien dibandingkan menggunakan sistem manual sehingga memudahkan guru BK dalam mengarsipkan datanya tanpa menghambat pelayanan terhadap siswa.

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru BK yang akan menggunakan produk aplikasi program BK sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK, disarankan mempelajari dan memahami petunjuk penggunaan aplikasi.
2. Perlu adanya fasilitas sarana pendukung terutama komputer di ruang BK
3. Aplikasi program BK bukanlah satu-satunya aplikasi komputer yang dapat menentukan keberhasilan pelayanan BK, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan dan pengembangan aplikasi komputer lainnya yang dirancang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Date.et.al (2000). *Pengenalan Sistem Basis data Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Terjemahan Carey Tanya. Jakarta : Indeks Group Gramedia.
- Kadir, Abdul. (2001). *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Ifdil. (2013). *Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling*. (online). <http://jurnalkonselingindonesia.com>. volume 1 nomor 1; Februari 2013, hlm 15-21. (diakses 1 Agustus 2017).
- Harum, Akhmad, (2015). *Pengembangan Program Sosiometri Sebagai Media Pengungkapan Hubungan Sosial Siswa SMAN 9 Makassar*. (online). Tersedia : <http://unm.ac.id/index.php/JPPK>. volume 1 nomor 2 Desember 2015, hal 105-115. (diakses 1 Agustus 2017).
- Yuliannisa, Wulan., Hasyim, Adelina., Dahlan, Syarifuddin. (2014). *Development of Guidance Software Database at Senior High School in Bandarlampug*. (online). Tersedia : <http://cendekia.com>(diakses 1 Agustus 2017).

- El Habib Muhammad Khoirur Rizal. *Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 1 Godong*. (online). Tersedia : [http:// google cendekia. co.id](http://google.cendekia.co.id)(diakses 1 Agustus 2017).
- Program Studi Sistem informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro*
- Kadir, Abdul.(1998). *Konsep dan tuntunan praktis Basis data*. Yogyakarta : Andi.
- Tim Penulis Modul PLPG. (2014). *Bimbingan Konseling*. Surabaya: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Kemdikbud.